

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran atribusi mengenai pernikahan beda suku pada jemaat HKBP Bandung. Atribusi merupakan bagaimana orang membuat penjelasan kausal, mengkaji tentang kapan dan bagaimana orang akan mengajukan pertanyaan “mengapa” (Kelley, 2003). Responden dalam penelitian ini merupakan populasi jemaat HKBP dari empat gereja HKBP di Bandung yang menikah beda suku dan berjumlah 21 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur atribusi adalah kuesioner Causal Dimension Scale oleh Russell (1982) yang dimodifikasi oleh peneliti. Pada penelitian ini, uji validitas menggunakan teknik korelasi dari Rank Spearman dan diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,364. Uji reliabilitas menggunakan single administration method dengan rumus Alpha Cronbach dengan perolehan realibilitas 0,848.

Pengolahan data dilakukan dengan membandingkan total skor masing-masing jenis informasi dengan skor mean item. Disimpulkan bahwa 76,19% jemaat HKBP memiliki jenis atribusi internal dan 23,81% memiliki jenis atribusi eksternal. Ditemukan pula bahwa 43,75% responden dengan jenis atribusi internal yang melakukan acara adat pernikahan memiliki derajat kekhususan yang tinggi.

Peneliti memberikan saran agar penelitian selanjutnya dilakukan pada pasangan jemaat HKBP yang menikah beda suku. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dalam jenis informasi kekhususan pada responden dengan jenis atribusi internal dan melakukan studi kualitatif mengenai atribusi responden yang menikah dengan pasangan berbeda suku. Disarankan bagi pendeta dan majelis HKBP untuk menggunakan informasi atribusi jemaat yang menikah beda suku sebagai bahan bimbingan pra-nikah agar jemaat dapat beradaptasi dengan suku pasangannya yang berbeda.

Abstract

The aim of this study was to explore the attribution about intertribal marriage among HKBP Bandung church members. Attribution is about how people make causal explanations, about how and when they ask questions beginning with “why” (Kelley, 2003). There were 21 respondents participated in the study, all of whom were the population of church members who do intertribal marriage at four HKBP churches in Bandung. The method used in this study was description method.

The instrument used to measure attribution was Causal Dimension Scale questionnaire by Russell (1982) which modified by researcher. Validity test used in this study was correlation technique from Rank Spearman and acquired 0,364 of coefficient correlation. Realibility test used was single administration method with Alpha Cronbach formula and acquired 0,848.

Data processing was conducted by comparing total score of each information type with item mean score. In conclusion, there are 76,19% of church members who have internal attribution and 23,81% have external attribution. There are also 43,75% respondents with internal attribution and follow traditional marriage custom have high degree in distinctiveness.

The suggestion for the next study is to explore the spouse of HKBP church member's attribution who do intertribal marriage. Other than that, next researcher can explore further about distinctiveness information type among internal attribution respondents and do qualitative study of intertribal marriage attribution. The priest and the HKBP's committee are suggested to use church member's information of intertribal marriage attribution as pre-marital material guidance in order that church member will be able to adapt with their spouse's different tribal.

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Identifikasi Masalah	12
1.3	Maksud dan Tujuan Penelitian	12
	1.3.1 Maksud Penelitian	12
	1.3.2 Tujuan Penelitian	12
1.4	Kegunaan Penelitian	13
	1.4.1 Kegunaan Teoritis	13

1.4.2	Kegunaan Praktis	13
1.5	Kerangka Pemikiran	13
1.6	Asumsi	22

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1	Atribusi	23
2.1.1	Pengertian Atribusi	23
2.1.2	Dua Pernyataan Sistematis dari Teori Atribusi.....	24
2.1.3	Konsep-konsep Kovariansi	25
2.1.4	Dari Tindakan menuju Disposisi: Menggunakan Perilaku untuk Memahami Orang Lain.....	28
2.1.5	Atribusi Berdasarkan Perilaku Diri Sendiri: Teori <i>Self-perception</i> Bem.....	29
2.2	Akulturasi	30
2.2.1	Definisi Akulturasi	30
2.2.2	Aspek-aspek dalam Strategi Akulturasi	31
2.2.3	Jenis-jenis Strategi Akulturasi.....	31
2.2.4	Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Penerapan Strategi Akulturasi	33
2.2.5	Faktor Internal yang Mempengaruhi Strategi Akulturasi.....	34
2.3	Faktor Positif dan Negatif dalam Pemilihan Pasangan	36

2.3.1	Faktor Negatif	36
2.3.2	Faktor Positif	40
2.4	Tata Cara Perkawinan Adat Batak Toba.....	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Rancangan Penelitian dan Prosedur Penelitian	47
3.2	Bagan Rancangan Penelitian	47
3.3	Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional	48
3.3.1	Definisi Konseptual	48
3.3.2	Definisi Operasional	48
3.4	Alat Ukur	49
3.4.1	Alat Ukur Atribusi	49
3.4.2	Sistem Penilaian	49
3.4.3	Data Pribadi dan Data Penunjang	50
3.4.4	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	51
3.4.4.1	Validitas Alat Ukur	51
3.4.4.2	Reliabilitas Alat Ukur	51
3.5	Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	52
3.5.1	Populasi Sasaran	52
3.5.2	Karakteristik Populasi	53
3.5.4	Teknik Analisis	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1.	Gambaran Umum Responden	54
4.1.1	Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	54
4.1.2	Gambaran Responden Berdasarkan Usia	55
4.2.	Hasil Penelitian	55
4.2.1	Atribusi	55
4.2.2	Atribusi dan Jenis Informasi	57
4.3.	Pembahasan	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	69
5.2.	Saran	70
5.2.1	Saran Teoretis	70
5.2.1	Saran Praktis	71

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Alat Ukur	49
Tabel 3.2 Bobot Penilaian	50
Tabel 3.3 Koefisien Korelasi Freidenberg (1995)	51
Table 3.4 Koefisien Korelasi Guilford (1956)	52

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Pikir	21
Bagan 2.1 Kerangka Umum Akulturasi	31
Bagan 3.1 Rancangan Penelitian	47

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	KISI – KISI ALAT UKUR ATRIBUSI
LAMPIRAN 2	KUESIONER PENGAMBILAN DATA
LAMPIRAN 3	VALIDITAS DAN RELIABILITAS KUESIONER ATRIBUSI
LAMPIRAN 4	TABEL DATA MENTAH
LAMPIRAN 5	TABULASI SILANG ATRIBUSI DAN DATA PENUNJANG
LAMPIRAN 6	BIODATA PENELITI
LAMPIRAN 7	PROFIL GEREJA HKBP